

## **ABSTRAK**

**Astri Febriyani.** “Perlindungan Hukum Terhadap Perbuatan Wanprestasi Dalam Perjanjian Jual Beli Tanah (Studi Putusan Perkara Nomor 43/Pdt.G/2023/Pn Pwr)” Skripsi. Hukum. FIS, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1). Bagaimana Pertimbangan Putusan Hakim Terhadap Perbuatan Wanprestasi Dalam Perkara Nomor 43/Pdt.G/2023/PN Pwr (2). Bagaimana Perlindungan Hukum Bagi Pembeli Terhadap Perbuatan Wanprestasi Penjual Dalam Perjanjian Jual Beli Tanah Menurut KUHP dan UUPA.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yang mengkaji bahan pustaka. Hasil data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode kualitatif untuk menjawab permasalahan.

Hasilnya menunjukkan bahwa keputusan pengadilan benar-benar mengidentifikasi sifat ilegal tanah bengkok sebagai pelanggaran kontrak, menekankan bahwa transaksi tersebut melanggar persyaratan "alasan hukum" Pasal 1320 KUHPerdara, menjadikannya batal demi hukum meskipun pembeli memiliki niat baik. Kasus ini menunjukkan bahwa pembeli tidak memiliki perlindungan hukum yang cukup ketika objek perjanjian memiliki cacat hukum yang mendasar, bahkan dalam dokumen formal seperti SHM. Kasus ini juga menunjukkan betapa pentingnya mematuhi ketentuan hukum dan uji tuntas dalam transaksi tanah untuk memastikan keadilan dan kepastian hukum.

**Kata Kunci:** Penjualan Tanah, Perlindungan Hukum, Hukum Perdata, Hukum Agraria, Tanah Bengkok, Kepastian Hukum.